



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
SEKRETARIS DAERAH

Jalan Raya El Tari Nomor 52
Kupang

KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR : 147 /KEP/HK/2024

TENTANG

KELOMPOK KERJA PERUBAHAN IKLIM
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka mengatasi dampak terhadap lingkungan akibat perubahan iklim yang juga dapat mengakibatkan terjadi gangguan terhadap berbagai aspek kehidupan, perlu dilakukan penanganan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai perangkat daerah/instansi dan *stakeholder* lainnya;
 - b. bahwa salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan sebagaimana dimaksud pada huruf a, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca yang mencakup sektor Transisi Energi Berkeadilan dan Berkelanjutan, Kehutanan dan *Land base*, Limbah, *blue carbon* serta mendukung pelaksanaan Program Komunitas untuk Iklim, dalam rangka pengendalian dampak perubahan iklim;
 - c. bahwa untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca yang mencakup sektor Transisi Energi Berkeadilan dan Berkelanjutan, Kehutanan dan *Land base*, Limbah, *blue carbon*, serta Program Komunitas untuk Iklim sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu dibentuk Kelompok Kerja Perubahan Iklim;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Kelompok Kerja Perubahan Iklim Provinsi Nusa Tenggara Timur;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

2. Undang-Undang ...


2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nation Frameworks Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Persatuan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 204, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5939);
4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2022 tentang Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6810);
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.33/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 tentang Pedoman Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 521);

MEMUTUSKAN:




- Menetapkan :**
- KESATU :** Kelompok Kerja Perubahan Iklim Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- KEDUA :** Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:
- a. Bidang Adaptasi Perubahan Iklim meliputi: Kerentanan, Keterpaparan/Sensitivitas dan Ketahanan, sektor ekonomi, energi, sosial dan penghidupan, *landscape*.
 - b. Bidang Mitigasi Perubahan Iklim Meliputi: Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca, sektor *land based*, energi, limbah, *blue carbon*.
 - c. Bidang Riset Pengembangan dan Kerja Sama.
- KETIGA :** Susunan keanggotaan dari Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEEMPAT :** Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertanggung jawab kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur.

KELIMA ...

- KELIMA** : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- KEENAM** : Pada saat Keputusan Gubernur ini mulai berlaku, Keputusan Gubernur Nomor : 111/KEP/HK/2022 dan Keputusan Gubernur Nomor : 267/KEP/HK/2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Di tetapkan di Kupang
pada tanggal 18 April 2024
a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
SEKRETARIS DAERAH,

KOSMAS D. LANA

- Tembusan :
- 1. Pj. Gubernur NTT di Kupang;
 - 2. Anggota Pokja masing-masing di Tempat.

| PARAF HIERARKI | |
|--|---|
| ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA |  |
| PLT. KEPALA BIRO HUKUM |  |
| PERANCANG PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN AHLI MUDA |  |

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR : 147/KEP/HK/2024
TANGGAL : 18 April 2024
TENTANG SUSUNAN ANGGOTA KELOMPOK KERJA PERUBAHAN IKLIM
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SUSUNAN KEANGGOTAAN KELOMPOK KERJA PERUBAHAN IKLIM
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

| NO | NAMA/JABATAN | KEDUDUKAN | RINCIAN TUGAS |
|-----|---|-----------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Gubernur Nusa Tenggara Timur | Pembina | Memberikan pengarahan umum terkait pelaksanaan tugas dari Kelompok Kerja. |
| 2 | Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur | Pembina | Memberikan pengarahan umum terkait pelaksanaan tugas dari Kelompok Kerja. |
| 3. | Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur | Pengarah | Memberikan pembinaan terkait pelaksanaan tugas dari Kelompok Kerja. |
| 4. | Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Provinsi NTT | Pengarah | Memberikan arahan terkait pelaksanaan tugas dari Kelompok Kerja. |
| 5. | Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTT | Ketua | Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas Kelompok Kerja. |
| 6. | Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTT | Wakil Ketua I | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kelompok Kerja |
| 7. | Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTT | Wakil Ketua II | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kelompok Kerja |
| 8. | Kepala Dinas PUPR Provinsi NTT | Wakil Ketua III | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kelompok Kerja |
| 9. | Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT | Wakil Ketua IV | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kelompok Kerja |
| 10. | Kepala Dinas Peternakan Provinsi NTT | Wakil Ketua V | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kelompok Kerja |
| 11. | Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT | Wakil Ketua VI | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kelompok Kerja |
| 12. | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappelitbangda Provinsi NTT | Sekretaris I | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kesekretariatan Kelompok Kerja |

| | | | |
|------------------------------------|---|---------------|---|
| 13. | Kepala Bidang Pengendalian dan Perlindungan DLHK Prov. NTT | Sekretaris II | Membantu Ketua atas pelaksanaan tugas Kesekretariatan Kelompok Kerja |
| A. Bidang Adaptasi Perubahan Iklim | | | |
| 1. | Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT | Koordinator | a. melakukan aksi adaptasi Perubahan Iklim yang meliputi : 1. menyiapkan <i>baseline</i> data; 2. merumuskan kebijakan dan melakukan verifikasi data usulan lokasi Proklam sebagai bentuk aksi komunitas untuk iklim terdiri dari data umum dan data teknis aksi adaptasi dan mitigasi; 3. melakukan verifikasi lapangan dan pendampingan usulan lokasi Proklam Provinsi Nusa Tenggara Timur; dan 4. mendorong kegiatan aksi adaptasi dan mitigasi di lokasi Proklam. b. mendorong adaptasi perubahan iklim dalam lingkungan kerja pemerintah dan non-pemerintah (Misalnya penggunaan teknologi energi <i>roof toop</i> , dll); dan c. membantu merumuskan arah kebijakan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di Provinsi Nusa Tenggara Timur. |
| 2. | Kepala Bidang Pembinaan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTT | Anggota | |
| 3. | Kepala UPTD Proteksi Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT | | |
| 4. | Kepala Bidang Kesmas, Dinas Kesehatan | | |
| 5. | Kepala Dinas Sosial Provinsi NTT Provinsi NTT | | |
| 6. | Kepala Bidang Kelembagaan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi NTT | | |
| 7. | Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi NTT | | |
| 8. | Yayasan Ume Daya Nusantara | Anggota | a. melakukan pengumpulan data pemantauan lapangan aksi adaptasi penurunan emisi Gas Rumah Kaca; dan b. melakukan evaluasi, pelaporan dan menyiapkan bahan rekomendasi hasil pelaksanaan inventarisasi dan aksi adaptasi penurunan emisi Gas Rumah Kaca. |
| 9. | Koalisi Adaptasi/Yapeka | | |
| 10. | CIS Timor | | |
| 11. | Yayasan Pikul | | |
| 12. | Garamin NTT | | |
| 13. | Rumah Perempuan | | |

| | | | |
|---|--|-------------|--|
| 14. | Yayasan Mitra Tani Mandiri | | |
| 15. | Bengkel AppeK | | |
| 16. | Rumah Perempuan | | |
| 17. | Yayasan Mitra Tani Mandiri | | |
| 18. | Media Rakyat NTT | | |
| 19. | ICRAF Indonesia | | |
| 20. | Program MENTARI | | |
| 21. | Word Food Programme (WFP) | | |
| 22. | Siap Siaga | | |
| 23. | PMPB (Perkumpulan Masyarakat Peduli Bencana Prov. NTT | | |
| 24. | Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) NTT | | |
| 25. | Yayasan Konservasi Alam | | |
| 26. | Yayasan Bintari | | |
| 27. | Ir. Sartje H.O Wila Huky/ Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Madya pada DLHK Provinsi NTT | | |
| 28. | Maya A. Koeslulat, S.P/Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda pada DLHK Provinsi NTT | | |
| 29. | Adriani Fabiola Nahak, S.Hut, M.Sc/ Analis Rehabilitasi dan Konservasi Lahan pada DLHK Provinsi NTT | | |
| 30 | Hani C. Ratuwatu, SH, M.Hum/ Perancang Peraturan Perundang- undangan Ahli Muda pada Biro Hukum Setda Provinsi NTT | | |
| 31. | Grasia Dwi Handayani, ST.M.Si/ Pelaksana pada Bappelitbangda Prov. NTT | | |
| B. Bidang Mitigasi Perubahan Iklim | | | |
| 1. | Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan Bappelitbangda Provinsi NTT | Koordinator | a. merencanakan program/ kegiatan aksi-aksi mitigasi mitigasi terkait penurunan emisi Gas Rumah Kaca menyampaikan <i>baseline</i> data |
| | | | |

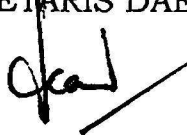
| | | | |
|-----|--|---------|---|
| 2. | Kabid Pengendalian dan Perlindungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTT | Anggota | <p>yang dibutuhkan sesuai sektor terkait 5 (lima) tahun terakhir, mulai dari tahun 2017;</p> <p>b. melakukan kajian, pengolahan data dan informasi terhadap <i>baseline</i> data sesuai target dengan kelompok kerjanya;</p> <p>c. mengoordinasikan dan menyosialisasikan aksi mitigasi penurunan emisi Gas Rumah Kaca;</p> <p>d. melakukan pengumpulan data pemantauan lapangan aksi mitigasi penurunan emisi gas rumah kaca.; dan melakukan evaluasi, pelaporan dan menyiapkan bahan rekomendasi hasil pelaksanaan inventarisasi dan aksi mitigasi penurunan emisi gas rumah kaca;</p> <p>e. membuat peta jalan pengembangan program transisi energi berkeadilan (pengembangan energi terbarukan) untuk jangka menengah dan jangka Panjang;</p> <p>f. memastikan isu Transisi Energi masuk dalam dokumen perencanaan dari tingkat provinsi sampai ke tingkat desa dan indikator makro yang harus dilaksanakan;</p> <p>g. Pemetaan kelembagaan yang terlibat dalam tata kelola energi baru terbarukan, penguatan kapasitas sumber daya manusia dan memetakan data capaian perencanaan;</p> <p>h. mensupport dan mengawasi pengajuan perizinan yang berkaitan dengan energi baru terbarukan;</p> <p>i. mendorong adanya investasi di bidang energi baru terbarukan (di dalamnya termasuk pengembangan kerjasama investasi antara PLN, BUMD dan Sektor Swasta);</p> <p>j. mendorong dan mendukung tata kelola energi melalui peningkatan kapasitas individu dan kelembagaan (misalnya BUM Desa) dan kegiatan produktif masyarakat melalui pengembangan program energi;</p> |
| 3. | Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XIV | | |
| 4. | Kepala UPTD Pengelolaan Sampah dan Limbah Berbahaya dan Beracun (PSLB3) pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTT | | |
| 5. | Kepala Bidang EBT Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTT | | |
| 6. | Kepala Dinas Perhubungan Provinsi NTT | | |
| 7. | Kepala Bidang Tanaman Pangan dan hortikultura dan tanaman Pangan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT | | |
| 8. | Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT | | |
| 9. | Kepala Bidang Pengelolaan Ruang Laut Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT | | |
| 10. | Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi NTT | | |
| 11. | Kepala Bidang Veteriner Dinas Peternakan Provinsi NTT | | |
| 12. | Kepala Pertamina NTT | | |
| 13. | Yayasan Ume Daya Nusantara | | |
| 14. | Koalisi Adaptasi/Yapeka | | |
| 15. | CIS Timor | | |
| 16. | Yayasan Pikul | | |
| 17. | Garamin NTT | | |
| 18. | Rumah Perempuan | | |
| 19. | Yayasan Mitra Tani Mandiri | | |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| 20. | Bengkel AppeK | | k. terlibat aktif dalam kegiatan monitoring dan evaluasi termasuk pertemuan rutin dan menerima aduan masyarakat terkait program energi terbarukan di NTT dengan melibatkan <i>multistakeholder</i> , 1. membuat laporan semester terkait bauran energi kepada Dewan Energi Daerah; dan m. terlibat aktif dalam kegiatan monitoring dan evaluasi termasuk pertemuan rutin dan menerima aduan masyarakat terkait program energi terbarukan di NTT dengan melibatkan <i>multistakeholder</i> . |
| 21. | Yayasan Mitra Tani Mandiri | | |
| 22. | Media Rakyat NTT | | |
| 23. | ICRAF Indonesia | | |
| 24. | Program MENTARI | | |
| 25. | Word Food Programme (WFP) | | |
| 26. | Siap Siaga | | |
| 27. | PMPB (Perkumpulan Masyarakat Peduli Bencana Prov. NTT) | | |
| 28. | Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) NTT | | |
| 29. | Yayasan Konservasi Alam | | |
| 30. | Yayasan Bintari | | |
| 31. | Program CAPACities CRS Kupang | | |
| 32. | Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Nusa Tenggara Timur | | |
| 33. | Institute of Resource Governance and Social Change | | |
| 34. | Sherley S. Wila Huky, ST.MT/ Ketua Analis Aksi Mitigasi Perubahan Iklim dan Sektor Energi | | |
| 35. | Sovia Ansar Sara, S.Si. M.EC/ Analis Konservasi Energi pada Dinas ESDM Provinsi NTT | | |
| 36. | Adrini Lomi Ga, ST/ Analis Kebijakan Ahli Muda pada Dinas Perhubungan Provinsi NTT | | |
| 37. | Gabriel Adu, S.Si, M.Si/Perencana Ahli Muda pada Bappelitbangda Provinsi NTT | | |
| 38. | Verly Manuain, ST/ Analis pada Dinas ESDM Provinsi NTT | | |
| 39. | Ester Amalo, S.Hut/ Analis Hutan dan Lahan pada Dinas LHK Provinsi NTT | | |
| 40. | Herman, SH/ Biro Hukum Setda Provinsi NTT | | |

| C. Bidang Riset, Pengembangan dan Kerja Sama | | | |
|---|---|---------------|--|
| 1. | Kepala Bidang Litbang Bappelitbangda Provinsi NTT | Koordinator | <p>a. mengoordinasikan kolaborasi <i>multistakeholder</i> untuk penyediaan dan analisis data serta penulisan Studi Kelayakan; dan</p> <p>b. membangun kolaborasi <i>multistakeholder</i> untuk penyediaan dan analisis data serta penulisan Studi Kelayakan.</p> |
| 2. | Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi NTT | Anggota | <p>a. membangun kolaborasi <i>multistakeholder</i> untuk penyediaan dan analisis data serta penulisan Studi Kelayakan;</p> <p>b. monitoring dan evaluasi data untuk emisi; dan</p> <p>c. membantu Koordinator/anggota melakukan kajian, pengolahan data dan informasi terhadap <i>baseline</i> data sesuai target dengan dengan kelompok kerjanya.</p> |
| 3. | Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi NTT | | |
| 4. | Kepala Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT | | |
| 5. | Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT | | |
| 6. | Ikatan Ahli Teknik Ketenagalistrikan Indonesia (IATKI) NTT | | |
| 7. | Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia/Asosiasi Profesional Elektrikal dan Mekanikal Indonesia | | |
| 8. | Kepala SMK Negeri 1 Kota Kupang | Anggota | <p>a. membantu Koordinator/anggota melakukan kajian, pengolahan data dan informasi terhadap <i>baseline</i> data sesuai target dengan dengan kelompok kerjanya; dan</p> <p>b. melakukan riset dan pengembangan sumber daya energi baru, Sumber Daya Energi Berbasis Lokal, Teknologi-teknologi Inovatif Energi Baru Terbarukan dan riset sosial dan Pengembangan Teknologi Energi Baru Terbarukan berbasis kajian sosial masyarakat.</p> |
| 9. | Kepala SMK Negeri 2 Kota Kupang | | |
| 10. | Kepala SMK Negeri 3 Kota Kupang | | |
| 11. | Kepala SMK Negeri 4 Kota Kupang | | |
| 12. | Kepala SMK Negeri 5 Kota Kupang | | |
| 13. | Prof. Dr. Adrianus Amheka, S.T, M.Eng/ Dosen pada Politeknik Negeri Kupang | Penjamin Mutu | <p>a. membantu Koordinator/anggota melakukan kajian, pengolahan data dan informasi terhadap <i>baseline</i> data sesuai target dengan dengan kelompok kerjanya;</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>b. melakukan riset dan pengembangan sumber daya energi baru, Sumber Daya Energi Berbasis Lokal, Teknologi-teknologi Inovatif Energi Baru Terbarukan dan riset sosial dan Pengembangan Teknologi Energi Baru Terbarukan berbasis kajian sosial masyarakat;</p> <p>c. melakukan kegiatan penjaminan mutu seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan proses <i>review</i> setelah inventarisasi GRK selesai dilaksanakan dan sudah melewati proses pengendalian mutu; dan 2. melakukan pengecekan bahwa penyelenggaraan inventarisasi GRK sudah mengikuti prosedur dan standar yang berlaku dan menggunakan metode terbaik sesuai dengan perkembangan pengetahuan terkini, ketersediaan data dan didukung oleh program pengendalian mutu yang efektif. |
|--|--|--|--|

a.n. GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
 SEKRETARIS DAERAH,



KOSMAS D. LANA

| PARAF HIERARKI | |
|--|----------|
| ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA | <i>R</i> |
| PLT. KEPALA BIRO HUKUM | <i>h</i> |
| PERANCANG PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN AHLI MUDA | <i>h</i> |